

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Indonesia memiliki potensi alam yang sangat tinggi dimana jika pemanfaatannya tidak dilestarikan dan dijaga maka potensi alam yang melimpah ini habis begitu saja tanpa pemanfaatan yang lebih baik. Dalam upaya pemanfaatan dan pelestarian sumberdaya alam diberlakukan pengelolaan sumberdaya alam yang mana difokuskan dalam hal pemanfaatan atau eksploitasi sumber daya alam dan perlindungan atau konservasi, banyak kebijakan dibuat oleh pemerintah dalam upaya pelestarian diantara dengan menetapkan kawasan-kawasan yang harus dilindungi dan kawasan-kawasan tertentu yang dapat dijadikan sebagai kawasan yang dapat dieksploitasi. Akan tetapi bukan berarti kawasan-kawasan tertentu yang dijadikan kawasan yang bisa dieksploitasi dan dimanfaatkan secara berlebihan namun harus berdasarkan aspek-aspek yang telah ditetapkan pemerintah agar kawasan-kawasan tersebut bisa dilestarikan.

Pariwisata merupakan perpindahan sementara yang dilakukan manusia dengan tujuan keluar dari pekerjaan-pekerjaan rutin, keluar dari tempat kediamannya. Aktivitas dilakukan selama mereka tinggal yang dituju dan fasilitas dibuat untuk memenuhi kebutuhan mereka. Jika kesan yang dibawa wisatawan adalah pengalaman wisata yang menarik, maka akan mengembangkan perusahaan jasa seperti jasa transportasi, hiburan, akomodasi, dan jasa lainnya yang mendukung penyelenggaraan perjalanan wisata.

Wisata merupakan kegiatan perjalanan yang dilakukan oleh seseorang atau sekelompok orang dengan mengunjungi tempat tertentu untuk tujuan rekreasi, pengembangan pribadi, atau mempelajari keunikan daya tarik wisata yang dikunjungi dalam waktu sementara (Undang-undang Kepariwisata No 10 Tahun 2009). Pariwisata dilakukan seseorang dengan memanfaatkan waktu luang dan melakukan perjalanan ke suatu tempat wisata karena merasa jenuh dengan kegiatan di hari kerja dan produktivitas yang semakin meningkat. Pembangunan pariwisata harus diarahkan pada *sustainable tourism*, salah satu bentuknya adalah *ecological tourism (ecotourism)*. Angka perjalanan wisata di dalam negeri merupakan pertumbuhan yang berarti.

Pengembangan pariwisata memiliki nilai strategis karena mendayagunakan potensi kepariwisataan menjadi kegiatan ekonomi yang berperan dalam menciptakan lapangan pekerjaan. Dampak yang ditimbulkan yaitu meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Industri pariwisata berlomba-lomba menciptakan produk wisata yang bervariasi menyangkut pelestarian objek wisata dan mengenalkan keindahan alam serta adat istiadat.

Pemerintah Indonesia sedang mengupayakan kegiatan ekowisata diantaranya berlokasi di kawasan pelestarian alam dengan harapan dapat memberikan dampak ekonomi signifikan sekaligus melaksanakan upaya konservasi. Ekowisata pada saat ini menjadi aktivitas ekonomi yang memberikan kesempatan kepada wisatawan untuk mendapat pengalaman mengenai alam dan budaya untuk dipelajari dan dipahami betapa pentingnya konservasi keanekaragaman hayati dan budaya lokal. Ekowisata berbeda dari

wisata alam yang berbasis alam, mencakup setiap jenis wisata-wisata massal dan wisata petualangan. Ekowisata memanfaatkan sumberdaya alam dalam bentuk yang masih alami, termasuk spesies, habitat, bentang alam, pemandangan dan kehidupan air laut dan air tawar. Ekowisata dapat memberikan *generating income* untuk kegiatan konservasi dan keuntungan ekonomi pada masyarakat yang tinggal disekitar lokasi ekowisata.

Sesuai dengan Undang-undang Nomor 18 Tahun 2004 tentang Perkebunan, pembangunan perkebunan bertujuan untuk meningkatkan pendapatan masyarakat, meningkatkan penerimaan negara dan devisa negara, menyediakan lapangan kerja, meningkatkan produktivitas, nilai tambah dan daya saing, memenuhi kebutuhan konsumsi dan bahan baku industri dalam negeri, mengoptimalkan pengelolaan sumberdaya alam secara berkelanjutan (Kementerian Pertanian 2012).

Desa Sukatani merupakan salah satu desa di Kecamatan Cilawu Kabupaten Garut yang memiliki kawasan ekowisata tepatnya di Perkebunan Teh Dayeuhmanggung yang berada di bawah kaki Gunung Cikuray. Perkebunan Teh Dayeuhmanggung mendapatkan penyinaran yang baik di siang hari dan memiliki tanah unsur hara yang baik sehingga cocok untuk ditanami tanaman teh. Pesona Perkebunan Teh Dayeuhmanggung memiliki pemandangan yang indah dan sangat elok dengan bukit-bukit teh yang hijau permai, memiliki suasana nyaman dan sejuk. Perkebunan Teh Dayeuhmanggung masih berada dalam lingkup tempat wisata di Garut.

Pekebunan teh Dayeuhmanggung merupakan salah satu perkebunan teh peninggalan zaman kolonial Belanda yang masih beroperasi sampai sekarang. Perkebunan teh ini memiliki luas areal 1.193,88 Ha, tetapi pada kawasan yang dijadikan ekowisata dengan luas 398, 89 Ha tepatnya pada apdeling tengah. Karena perkebunan teh Dayeuhmanggung memiliki 3 apdeling (bagian) diantaranya afdeling Nyampay, afdeling Tengah, afdeling Cihurang. Kawasan ekowisata perkebunan teh Dayeuhmanggung adanya dukungan dari masyarakat terhadap pengelolaan lingkungan sekitar yang dilengkapi dengan keindahan alam perkebunan teh maka masyarakat sekitar perkebunan teh Dayeuhmanggung sadar akan pelestarian lingkungan.

Perkebunan teh Dayeuhmanggung juga tidak hanya teh saja tetapi terdapat jenis flora lainnya antara lain barisan pohon pinus yang berfungsi sebagai pendukung konservasi dan budidaya tanaman jeruk. Di perkebunan teh Dayeuhmanggung tidak hanya menikmati pemanadangan alam saja tetapi terdapat kegiatan yang dapat dilakukan dikawasan perkebunan teh berupa tracking, hiking, dan kumpul bersama keluarga. Di Kecamatan Cilawu tepatnya di Desa Sukatani terdapat Perkebunan Teh Dayeuhmanggung yang menjadi daya tarik terhadap wisatawan karena keindahan alam serta produksi teh yang dihasilkannya.

Sebagaimana melihat pemaparan di atas, maka penulis merasa tertarik untuk menganalisis permasalahan yang ada. Untuk itu penulis mengambil judul **“Ekowisata Perkebunan Teh Dayeuhmanggung di Desa Sukatani Kecamatan Cilawu Kabupaten Garut.”**

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dibuat maka dapat dirumuskan masalah yang akan diteliti dalam penelitian ini :

1. Potensi apa saja yang mendukung ekowisata perkebunan teh Dayeuhmanggung di Desa Sukatani Kecamatan Cilawu Kabupaten Garut?
2. Bagaimana pengembangan ekowisata perkebunan teh Dayeuhmanggung di Desa Sukatani Kecamatan Cilawu Kabupaten Garut?

C. Definisi Operasional

Agar tidak terjadi kesalahan dalam penafsiran terhadap istilah yang dilakukan dalam penelitian ini, maka dikemukakan penjelasan istilah sebagai berikut :

1. Ekowisata menurut organisasi *The Ecotourism Society* (1990) adalah suatu bentuk perjalanan wisata ke area alami yang dilakukan dengan tujuan mengkonservasi lingkungan dan melestarikan kehidupan dan kesejahteraan penduduk setempat.
2. Perkebunan teh Dayeuhmanggung adalah suatu perkebunan negara dengan status Perseroan Terbatas Perkebunan (PT Perkebunan Nusantara VIII Dayeuhmanggung) yang memiliki potensi keindahan alam serta kegiatan yang mengusahakan usaha tanaman teh dengan cara mengolah dan memasarkan hasil tanaman tersebut. Teh merupakan sumber alami kafeina, teofilin dan antioksidan dengan kadar lemak, karbohidrat atau protein mendekati nol persen.

D. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian sangat bergantung pada judul penelitian dan rumusan masalah. Tujuan penelitian dapat mengarahkan peneliti untuk mencapai sasaran dan target yang ingin dicapai. Adapun penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui potensi yang mendukung ekowisata perkebunan teh Dayehmanggung di Desa Sukatani Kecamatan Cilawu Kabupaten Garut.
2. Untuk mengetahui pengembangan ekowisata perkebunan teh Dayehmanggung di Desa Sukatani Kecamatan Cilawu Kabupaten Garut.

E. Kegunaan Penelitian

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan kegunaan bagi dunia akademis khususnya dan masyarakat luas pada umumnya. Kegunaan dari penelitian ini antara lain :

1. Kegunaan Teoretis

Penelitian ini dapat dijadikan sebagai kajian dalam pembelajaran khususnya terkait dengan Geografi Pariwisata. Pembahasan yang dapat terkait diantaranya; pariwisata dalam bentuk ekowisata, pengembangan ekowisata, mengetahui potensi-potensi ekowisata. Hasil kajian dapat dijadikan referensi penelitian lebih lanjut, selain itu dapat memberikan pengetahuan tentang ekowisata kepada masyarakat atau wisatawan.

2. Kegunaan Praktis

a. Bagi Pemerintah

Dapat dijadikan sebagai masukan yang membangun untuk meningkatkan sarana dan prasarana ekowisata perkebunan teh Dayeuhmanggung di Desa Sukatani Kecamatan Cilawu Kabupaten Garut.

b. Bagi Pengelola

Dapat dijadikan sebagai masukan dalam hal pengelolaan ekowisata perkebunan teh Dayeuhmanggung di Desa Sukatani Kecamatan Cilawu Kabupaten Garut.

c. Bagi Masyarakat

Dapat lebih mengoptimalkan dalam pengelolaan ekowisata perkebunan Teh Dayeuhmanggung di Desa Sukatani Kecamatan Cilawu Kabupaten Garut.

d. Bagi Peneliti

Dapat menambah pengalaman dan wawasan berfikir dalam memahami Ekowisat Perkebunan Teh Dayeuhmanggung Desa Sukatani Kecamatan Cilawu Kabupaten Garut.